

KONSELING REHABILITASI

OLEH: SRI WIDATI

BAB I

KONSELING REHABILITASI: SEBUAH PROFESI

BAB INI MEMBAHAS TENTANG:

- MERUMUSKAN PROFESI KONSELING REHABILITASI
- SEJARAH, PARAMETER, DAN TEMPAT PRAKTEK
- PERAN, FUNGSI, DAN RUANG LINGKUP PRAKTEK
- PENDIDIKAN PRA-LAYANAN
- ASOSIASI PROFESIONAL
- KODE ETIK
- MONOPOLI DAN ATURAN SENDIRI
- PENGAKUAN PEMERINTAH
- CAKUPAN IDENTITAS PROFESIONAL SESEORANG

I. MERUMUSKAN PROFESI KONSELING REHABILITASI

1. KONSELING REHABILITASI DIRUMUSKAN SEBAGAI “SEBUAH PROFESI YANG MEMBANTU INDIVIDU PENYANDANG KETIDAKMAMPUAN DALAM BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGANNYA, MEMBANTU LINGKUNGAN DALAM MENGAKOMODIR KEBUTUHAN INDIVIDU, DAN BEKERJA MENUJU PARTISIPASI PENUH DARI INDIVIDU-INDIVIDU PENYANDANG KETIDAKMAMPUAN DALAM SEMUA ASPEK MASYARAKAT, TERUTAMA PEKERJAAN” (SZYMANSKI, 1985, HAL.3).

2. KOMISI SERTIFIKASI KONSELOR REHABILITASI (COMISSION ON REHABILITATION COUNSELOR CERTIFICATION:CRCC, 2003c) MERUMUSKAN KONSELING REHABILITASI SEBAGAI:

“PROSES SISTEMATIK YANG MEMBANTU INDIVIDU PENYANDANG KETIDAKMAMPUAN FISIK, MENTAL, PERKEMBANGAN, KOGNITIF, DAN EMOSI UNTUK MERAH TUJUAN HIDUP PRIBADI DAN MANDIRINYA DALAM KEBANYAKAN TEMPAT YANG MEMUNGKINKAN MELALUI PENERAPAN PROSES KONSELING. PROSES KONSELING INI MELIBATKAN KOMUNIKASI, PENETAPAN TUJUAN DAN PERTUMBUHAN ATAU PERUBAHAN MENGUNTUNGAN MELALUI INTERVENSI ADVOKASI DIRI, PSIKOLOGIS, VOKASIONAL, SOSIAL, DAN BEHAVIORAL”

II. SEJARAH, PARAMETER, DAN TEMPAT PRAKTEK

- KONSELOR REHABILITASI (AWALNYA DIISTILAHKAN DENGAN AGEN ATAU CASEWORKER) YANG PADA MULANYA DIPEKERJAKAN UNTUK MENYEDIAKAN LAYANAN REHABILITASI VOKASIONAL MEMBENTUK DASAR UNTUK PROFESI YANG KINI DISEBUT KONSELING REHABILITASI.
- KARENA TIDAK ADANYA PROGRAM PELATIHAN KONSELING REHABILITASI FORMAL DI TAHUN-TAHUN AWAL INI, PARA AGEN SECARA KHUSUS DATANG DARI BIDANG PENDIDIKAN.
- PADA AWAL TAHUN 1927, H.B. CUMMINGS DARI LAYANAN REHABILITASI VOKASIONAL, DEWAN FEDERAL UNTUK PENDIDIKAN VOKASIONAL, MEMPERHATIKAN ADANYA GERAKAN YANG MENGARAH PADA SPESIALISASI DAN KEPROFESIONALAN DALAM BIDANG KERJA REHABILITASI (OBERMANN, 1965).
- UNDANG-UNDANG REHABILITASI VOKASIONAL FEDERAL PERTAMA DIKELUARKAN PADA TAHUN 1920.

- PADA TAHUN 1950-AN TAK DIRAGUKAN LAGI KONSELING REHABILITASI MENJADI SATU PEKERJAAN PENUH WAKTU, DENGAN PROGRAM REHABILITASI VOKASIONAL (VR) FEDERAL-NEGARA BAGIAN YANG MERUPAKAN TEMPAT KERJA PRIMER.
- SEPANJANG TAHUN 1960-AN KONSELOR REHABILITASI UTAMANYA BEKERJA DALAM PROGRAM RV FEDERAL - NEGARA BAGIAN, PROGRAM REHABILITASI VETERAN, FASILITAS REHABILITASI, DAN RUMAH SAKIT REHABILITASI.
- NAMUN, TEMPAT KERJA KONSELOR REHABILITASI MELUAS PESAT DENGAN MUNCULNYA PROGRAM PENDIDIKAN PRA-LAYANAN DAN KINI MENCAKUP SEDERETAN TEMPAT DAN PENEKANAN PEMBERIAN LAYANAN YANG BERAGAM TERMASUK SEKTOR SWASTA, KELOMPOK BERBEDA BUDAYA, SEKOLAH DAN SISWA YANG MENGALAMI TRANSISI DARI BELAJAR KE DUNIA KERJA, INDIVIDU-INDIVIDU LEBIH TUA, DAN KELUARGA. DAN JUGA JENIS KETIDAKMAMPUAN TAMBAHAN TELAH DIBERI PENEKANAN PADA TAHUN-TAHUN TERAKHIR, TERMASUK PENYAKIT MENTAL, CEDERA OTAK, KETIDAKMAMPUAN YANG MENYERTAI DAN DIDIAGNOSA GANDA, DAN PENYAKIT AIDS.

III. PERAN, FUNGSI, DAN RUANG LINGKUP PRAKTEK

- PERAN DAN FUNGSI KONSELOR REHABILITASI ADALAH:(a) MENILAI KEBUTUHAN INDIVIDU, (b) MENGEMBANGKAN PROGRAM ATAU RENCANA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN YANG TELAH DIIDENTIFIKASI TERSEBUT, DAN (c) MENYEDIAKAN ATAU MENGATUR LAYANAN, YANG DAPAT MENCAKUP PENEMPATAN KERJA DAN LAYANAN FOLLOW-UP. KEAHLIAN KONSELING MERUPAKAN KOMPONEN PENTING DARI SEMUA AKTIVITAS INI.
- ADAPUN RUANG LINGKUP PRAKTEK KONSELING REHABILITASI MELIPUTI:
 - ▶ PENILAIAN DAN PENGHARGAAN
 - ▶ DIAGNOSA DAN RENCANA PERAWATAN
 - ▶ KONSELING KARIR (VOKASIONAL)

- ▶ INTERVENSI PERAWATAN KONSELING INDIVIDUAL DAN KELOMPOK YANG BERFOKUS PADA MEMFASILITASI PENYESUAIAN TERHADAP DAMPAK KETIDAKMAMPUAN MEDIS DAN PSIKOSOSIAL
- ▶ MANAJEMEN KASUS, REFERRAL, DAN KOORDINASI LAYANAN
- ▶ EVALUASI PROGRAM DAN RISET
- ▶ INTERVENSI UNTUK MENGHILANGKAN HAMBATAN LINGKUNGAN, PEKERJAAN, DAN SIKAP
- ▶ LAYANAN KONSULTASI ANTAR BANYAK PIHAK DAN SISTEM REGULASI
- ▶ ANALISA PEKERJAAN, PENGEMBANGAN PEKERJAAN, DAN LAYANAN PENEMPATAN, TERMASUK BANTUAN UNTUK PEKERJAAN DAN AKOMODASI KERJA, DAN

- PEMBEKALAN KONSULTASI DAN AKSES MEMASUKI TEKNOLOGI REHABILITASI
- FILOSOFI REHABILITASI MERUPAKAN DASAR PRAKTEK KONSELING REHABILITASI DALAM SEJUMLAH KONTEKS YANG LUAS DAN BERKEMBANG.
- AKHIRNYA, PROFESI KONSELING REHABILITASI BERGULIR DARI SEJARAH AWALNYA SEBAGAI SATU PEKERJAAN BERBASIS LEGISLATIF YANG DIPRAKTEKAN DALAM JUMLAH TEMPAT YANG TERBATAS MENUJU STATUS TERKININYA SEBAGAI SATU PROFESI YANG DIPRAKTEKAN DALAM TEMPAT BERAGAM YANG MEMBERLAKUKAN SISTEM PEMBERIAN LAYANAN YANG BERAGAM YANG MEMBIDIK BANYAK INDIVIDU.

IV. PENDIDIKAN PRA-LAYANAN

- PADA TAHUN 1928, KONFERENSI NASIONAL REHABILITASI VOKASIONAL KELIMA DI MILWAUKEE MEMBAHAS SECARA EKSTENSIF “TANGGUNG-JAWAB CASEWORKER REHABILITASI”, DAN PELATIHAN SERTA PENGAWASANNYA (OBERMANN, 1965, HAL.253).
- PADA TAHUN 1940-AN TIGA PROGRAM UNTUK MENDIDIK KONSELOR REHABILITASI DIBENTUK DALAM DISIPLIN ILMU YANG BERBEDA. PADA TAHUN 1941 PROGRAM NEW YORK UNIVERSITY DIBENTUK DALAM DISIPLIN ILMU VOKASIONAL. PADA TAHUN 1944 PROGRAM OHIO STATE UNIVERSITY DIBENTUK DALAM PEKERJAAN SOSIAL, DAN PADA TAHUN 1946 PROGRAM WAYNE STATE UNIVERSITY DIBENTUK DALAM PENDIDIKAN KHUSUS.
- PADA TAHUN 1992-1993, DEWAN PENDIDIKAN REHABILITASI (COUNCIL ON REHABILITATION EDUCATION: CORE) MENDAFTAR 77 PROGRAM TERAKREDITASI.
- SELAMA SEPULUH TAHUN TERAKHIR, ADA PERLUASAN LAIN DALAM SEJUMLAH LULUSAN PROGRAM KONSELING REHABILITASI.

- KONSISTEN DENGAN SEJARAH PROGRAM TERSEBUT, PERUBAHAN LEGISLATIF DALAM AMANDEMEN 1992 DAN 1998 MENJADI UNDANG-UNDANG REHABILITASI 1973 MENYEDIAKAN DORONGAN BAGI BANYAK PROGRAM YANG BARU. AMANDEMEN-AMANDEMEN INI MEMBERIKAN PENEKANAN PADA PERSONIL REHABILITASI YANG “BERKUALIFIKASI”, TERMASUK KONSELOR REHABILITASI, DAN MEMPROMOSIKAN KERAGAMAN KONSELOR REHABILITASI YANG LEBIH LUAS (MISALNYA, DENGAN MENDORONG PARA INDIVIDU PENYANDANG KETIDAKMAMPUAN DAN PARA INDIVIDU DARI KELOMPOK MINORITAS TRADISIONAL UNTUK BEKERJA SEBAGAI KONSELOR REHABILITASI).
- PADA BULAN AGUSTUS 2003, TERDAPAT 95 PROGRAM LULUSAN TERAKREDITASI DI AMERIKA SERIKAT DAN SATU PROGRAM DI PUERTO RICO (CORE, 2002).

V. ASOSIASI PROFESIONAL

- KONSELING REHABILITASI MEMPUNYAI DUA ORGANISASI ASOSIASI PROFESIONAL, YAITU NATIONAL REHABILITATION COUNSELING ASSOCIATION (NRCA) DAN AMERICAN REHABILITATION COUNSELING ASSOCIATION (ARCA), KEDUANYA DIDIRIKAN PADA TAHUN 1950–AN.
- ORGANISASI INDUK ATAS DUA ASOSIASI KONSELING REHABILITASI PROFESIONAL, YAITU NATIONAL REHABILITATION ASSOCIATION (NRA) DAN AMERICAN COUNSELING ASSOCIATION (ACA)

- NRCA MERUPAKAN SATU DIVISI NRA, YANG ADA SEJAK TAHUN 1923 (OBERMANN, 1965). DIVISI NRA MEREKLEKSIKAN PARA PROFESIONAL YANG BEKERJA DALAM BIDANG REHABILITASI, SEPERTI SPESIALIS HIDUP MANDIRI, SPESIALIS PENEMPATAN KERJA, DAN EVALUATOR VOKASIONAL. NRCA MENERBITKAN JOURNAL OF APPLIED REHABILITATION COUNSELING.
- ARCA MERUPAKAN SATU DIVISI ACA. SEBAGAIMANA TERBUKTI OLEH DIVISI-DIVISI DALAM ACA (MISALNYA ASOSIASI KONSELOR KESEHATAN JIWA AMERIKA, ASOSIASI KONSELOR SEKOLAH AMERIKA, ASOSIASI BAGI SPESIALIS DALAM KERJA KELOMPOK), ACA MERUPAKAN ORGANISASI KONSELING PROFESIONAL YANG GENERIK. ARCA MENERBITKAN REHABILITATION COUNSELING BULLETIN.

VI. KODE ETIK

- KODE ETIK MERUPAKAN CARA-CARA DIMANA PEKERJAAN MENGATUR DIRINYA SENDIRI DAN MELINDUNGI PARA KLIENNYA (ROTHMAN, 1998).
- PADA TAHUN 1972 NRCA MENGADOPSI KODE ETIK YANG DIGUNAKAN OLEH PARA KONSELOR REHABILITASI SAMPAI TAHUN 1987.
- PADA TAHUN 1987 SEBUAH KOMITE YANG MEWAKILI NRCA, ARCA, DAN CRCC SECARA SIGNIFIKAN MEREVISI KODE ETIK 1972, YANG CENDERUNG BERFOKUS PADA PEKERJAAN DALAM AGENSI REHABILITASI NEGARA BAGIAN.

- WALAUPUN KODE ETIK 1987 TERDIRI DARI JUMLAH STANDAR YANG SAMA (MISALNYA 73 VS 72), AREA-AREA YANG TERKANDUNG SANGAT DIPERLUAS (MISALNYA ADVOKASI DAN DEFINISI KLIEN). KODE ETIK TERSEBUT DIREVISI ULANG PADA TAHUN 2001 DAN MENJADI EFEKTIF PADA BULAN JANUARI 2002.
- KODE ETIK 2002 LEBIH DARI SEKEDAR MENGGANDAKAN JUMLAH STANDAR (197) DAN MEREKLEKSI PENEKANAN YANG MENINGKAT PADA PERSETUJUAN YANG DIINFORMASIKAN, KERAGAMAN, DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM KONSELING (J. PATTERSON & GROBLE, 2003).
- KODE ETIK 2003 (CRCC,2003a) TERSEDIA ONLINE (<http://www.crcertification.com/code.html>).

VII. PERATURAN PRIBADI DAN MONOPOLI

OTONOMI DAN MONOPOLI ADALAH ELEMEN KUNCI DARI PROFESI (ROTHMAN,1998). DALAM KONSELING REHABILITASI, ELEMEN INI MELALUI SERANGKAIAN TINDAKAN YANG SALING BERTHUBUNGAN DARI AKREDITASI, SERTIFIKASI, LISENSI, REGISTRASI.

UPAYA INI BERTUJUAN UNTUK MENJAMIN BAHWA SESEORANG DENGAN TIDAK MENERIMA PELAYANAN DARI KONSELOR DENGAN SYARAT MEMILIKI PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN.

1. AKREDITASI

AKREDITASI DIDEFINISIKAN SEBAGAI PROSES PERGURUAN TINGGI YANG DIDASARKAN ATAS PRIBADI DAN PENILAIAN PERBANDINGAN UNTUK AKUNTABILITAS (PERTANGGUNGJAWABAN) DAN PERBAIKAN KUALITAS AKADEMIK (COUNCIL ON HIGHER EDUCATION ACCREDITATION, DEWAN PENDIDIKAN REHABILITASI (CORE).

- ▶ TUJUAN CORE ADALAH UNTUK MEMAJUKAN PENGIRIMAN EFEKTIF DARI PELAYANAN REHABILITASI INDIVIDU DENGAN KETIDAKMAMPUAN DENGAN MEMAJUKAN DAN MEMBANTU PERKEMBANGAN YANG BERKELANJUTAN DAN PERBAIKAN LEVEL TINGKAT PENGUASAAN RCE PROGRAM (DEWAN PENDIDIKAN REHABILITASI) (CORE,2001, P.2).
- ▶ DALAM PERBAIKAN YANG TERBARU, STANDAR CORE (2003) MENGIDENTIFIKASI BIDANG STUDI UNTUK SISWA LULUSAN DALAM KONSELING REHABILITASI:
- ▶ IDENTITAS PROFESIONAL (MISALNYA SEJARAH, FILOSOFI, ETIKA)
- ▶ MASALAH SOSIAL DAN KEBERAGAMAN KEBUDAYAAN (MISALNYA PERKEMBANGAN KELUARGA, KONSELING MULTIKULTURAL, MASALAH KEBERAGAMAN)

- ▶ PERTUMBUHAN MANUSIA DAN PERKEMBANGANNYA (MISALNYA TEORI PERKEMBANGAN SEPANJANG HIDUP, SEKSUALITAS MANUSIA, MASALAH TRANSISI)
- ▶ PEKERJAAN DAN PERKEMBANGAN KARIR (MISALNYA KONSELING KARIR, STRATEGI PENEMPATAN PEKERJAAN, ANALISIS PEKERJAAN).
- ▶ KONSELING DAN KONSULTASI (MISALNYA TEORI KONSELING, KETERAMPILAN WAWANCARA, TEKNOLOGI PENDUKUNG).
- ▶ PEKERJAAN KELOMPOK (MISALNYA TEORI KONSELING KELOMPOK, KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN KELOMPOK, PEKERJAAN TIM ANTARA BERBAGAI BIDANG ILMU).
- ▶ PENILAIAN (MISALNYA UKURAN DAN KONSEP STATISTIK, METODE PENILAIAN, INTERPRETASI INFORMASI PENILAIAN).

- ▶ PENELITIAN DAN EVALUASI PROGRAM (MISALNYA STATISTIKA DASAR, METODE PENELITIAN, LITERATUR REHABILITASI KLINIK)
- ▶ MEDIS, FUNGSIONAL, LINGKUNGAN, DAN ASPEK PSIKOSOSIAL KETIDAKMAMPUAN MISALNYA FISIK, PSIKIATRI, PERKEMBANGAN, SENSORIS, KETIDAKMAMPUAN PENYALAHGUNAAN ZAT-ZAT KIMIA)
- ▶ PELAYANAN REHABILITASI DAN SUMBER-SUMBER (MISALNYA MANAJEMEN KASUS, HIDUP SECARA MANDIRI, PENGGUNAAN KOMUNITAS BERBASIS PROGRAM).

CORE MEMBUTUHKAN 100 JAM PRAKTIKUM, DENGAN MINIMUM 40 JAM KONTEK DENGAN KLIEN SECARA LANGSUNG, DAN 600 JAM MASA BELAJAR SESUAI KEAHLIAN, DENGAN YANG HARUS TERDAPAT DIDALAMNYA SETIDAKNYA 240 JAM KONTAK DENGAN KLIEN SECARA LANGSUNG.

- ▶ AKREDITASI DARI PROGRAM KONSELING REHABILITASI MENJADI KEKUATAN PENTING DALAM PENDIDIKAN REHABILITASI (LINKOWSKI & SZYMANSKI, 1993).
- ▶ SISWA TIDAK HANYA YAKIN BAHWA PROGRAM TERSEBUT DIAKUI STANDAR NASIONAL, TETAPI SISWA MENDAPATKAN UJIAN SERTIFIKASI NASIONAL KETIKA MEREKA TELAH MENYELESAIKAN 75% DARI PEKERJAAN PELATIHAN MEREKA. LEBIH JAUH, LULUSAN PROGRAM INI DAPAT MENGAMBIL UJIAN SERTIFIKASI NASIONAL TANPA PENGAWASAN SELAMA SETAHUN DENGAN SERTIFIKAT KONSELOR REHABILITASI (CRC).

2. SERTIFIKASI

- ▶ SERTIFIKASI KONSELOR REHABILITASI OLEH KOMISI SERTIFIKASI KONSELOR REHABILITASI (CRCC) ADALAH PROSES NASIONAL YANG DIMULAI TAHUN 1974, MESKIPUN PEMBICARAAN BARU DIMULAI TAHUN 1963 (GRAVES, 1983).
- ▶ CRCC ADALAH NONPROFIT, BADAN INDEPENDEN YANG DIPERCAYA YANG DIAKREDITASI OLEH KOMISI NASIONAL UNTUK PERWAKILAN SERTIFIKASI (NCCA), SEBUAH BADAN REGULASI INDEPENDEN YANG MENGAWASI PROSES SERTIFIKASI DARI ANGGOTA ORGANISASI INI.
- ▶ TUJUAN DARI CRCC ADALAH UNTUK MENYEDIAKAN KEPASTIAN BAHWA PROFESIONAL YANG MENJALANI PRAKTEK KONSELING REHABILITASI MEMPUNYAI SUSUNAN STANDAR PADA SAAT IA MENJALANI PROFESINYA DAN KEMUDIAN MEMPERTAHANKAN STANDAR INI SEPANJANG KARIRNYA (CRCC, 2003b).

- ▶ STANDAR UNTUK SERTIFIKASI DISUSUN OLEH KOMISI YANG TERDIRI DARI ANGGOTA UMUM (YANG MEWAKILI KONSUMEN), ANGGOTA YANG TERBESAR, DAN INDIVIDU DARI 8 ORGANISASI, TERMASUK ARCA DAN NRCA.
- ▶ SETIAP PENGAJU APLIKASI UNTUK SERTIFIKASI HARUS MEMENUHI PERSYARATAN PENDIDIKAN DAN/PENGALAMAN PEKERJAAN. YAITU TINGKAT PENGUASAAN DALAM KONSELING REHABILITASI DARI SEKOLAH YANG TELAH DIAKREDITASI CORE, DAN ATAU TELAH BEKERJA SEBAGAI KONSELOR REHABILITASI ATAU PENDIDIK REHABILITASI UNTUK BEBERAPA PERIODE WAKTU TERTENTU.
- ▶ UNTUK DAPAT DISERTIFIKASI, KONSELOR REHABILITASI HARUS MENANDATANGANI PERNYATAAN YANG DIKUMPULKAN PADA KODE ETIKA PROFESIONAL UNTUK KONSELOR REHABILITASI (CRCC,2003a).
- ▶ MEREKA JUGA HARUS MENUNJUKKAN PENGETAHUANNYA PADA 12 BIDANG DENGAN MENCAPAI SKOR KELULUSAN BAIK, BAGIAN UJIAN KONSELING DAN REHABILITASI MASALAH KECACATAN, YANG DITAWARKAN DUA KALI SETAHUN (PADA BULAN OKTOBER DAN APRIL).

CRCC MENGURUS SERTIFIKASI MEREKA DENGAN:

- ▶ MENYEMPURNAKAN DENGAN PERIODE 5 TAHUNAN, 100 JAM PENDIDIKAN LANJUTAN YANG DAPAT DITERIMA, DIMANA DIDALAMNYA HARUS TERDAPAT 10 JAM TENTANG ETIKA, DAN
- ▶ MENGAMBIL KEMBALI UJIAN CRC.

3. LISENSI

- ▶ KONSELOR REHABILITASI YANG BEKERJA UNTUK NEGARA PROGRAM PEMERINTAHAN VR SECARA UMUM DIBEBASKAN DARI PERATURAN LISENSI NEGARA.
- ▶ TERDAPAT TIGA TIPE PERATURAN LISENSI, YAITU: PERATURAN GELAR, PERATURAN PRAKTEK, DAN PERATURAN GELAR SERTA PRAKTEK.
- ▶ PERATURAN GELAR MENGATUR KEGUNAAN GELAR SEBAGAI SEORANG “KONSELOR”.
- ▶ PERATURAN PRAKTEK MENETAPKAN DAN MELINDUNGI BIDANG PRAKTEK KONSELOR.
- ▶ ADAPUN PERATURAN GELAR DAN PRAKTEK MENGATUR KEDUANYA.
- ▶ PERATURAN LISENSI, BERKENAAN DENGAN TIPE, DIALAMATKAN SECARA KESELURUHAN SEBAGAI PERSYARATAN PENDIDIKAN DENGAN MENGGAMBARAKAN RANGKAIAN PEKERJAAN KHUSUS ATAU TINGKATAN PEMBENTUKAN YANG DAPAT DITERIMA.
- ▶ PERSYARATAN YANG DIAJUKAN DISUSUN DALAM FORMULIR PENDAFTARAN TERMASUK DIDALAMNYA PERSYARATAN 5 TAHUN MENJADI KONSELOR YANG SUDAH BERLISENSI.

4. REGISTRASI

- ▶ SEBAGIAN BESAR NEGARA BAGIAN, KONSELOR REHABILITASI HARUS MENDAFTARKAN DIRI DENGAN AGEN PEKERJA KOMPENSASI NEGARA BAGIAN DAN MENYEDIAKAN BUKTI PENDIDIKAN YANG DIBUTUHKAN DAN SERTIFIKASI.
- ▶ BANYAK DARI NEGARA BAGIAN INI SECARA KHUSUS MEMASUKKAN SURAT MANDAT CRC UNTUK KETENTUAN PELAYANAN KONSELING REHABILITASI. JUGA MENSYARATKAN ADANYA UNIT PENDIDIKAN LANJUTAN, ATAU BUKTI BAHWA SURAT MANDAT TELAH DITEGAKKAN KARENA MENEGAKKANNYA JUGA MEMBUTUHKAN PENDIDIKAN LANJUTAN PROFESIONAL.

VIII. PENGAKUAN PEMERINTAH

PENGAKUAN SERTIFIKASI DARI KONSELING REHABILITASI BARU DICAPAI PADA TAHUN 1998 YANG DILAKSANAKAN OLEH RSA DARI SISTEM KOMPREHENSIF DARI PERKEMBANGAN PROFESIONAL (CSPD).

IX. CAKUPAN IDENTITAS PROFESIONAL SESEORANG

UNTUK MENJADI KONSELOR REHABILITASI YANG PROFESIONAL, DIHARUSKAN:

- ▶ MENYELESAIKAN PROGRAM KELULUSAN DALAM KONSELING REHABILITASI DARI PROGRAM AKREDITASI-CORE
- ▶ BERGABUNG DENGAN SATU ATAU LEBIH DENGAN ASSOSIASI KONSELING REHABILITASI PROFESIONAL
- ▶ MENJADI SEORANG CRC YANG MENGIKUTI KODE ETIKA PROFESIONAL UNTUK KONSELOR REHABILITASI (CRCC,2003a)
- ▶ MEMENUHI PERSYARATAN LISENSI NEGARA, JIKA DIBUTUHKAN ATAU DAPAT DIAPLIKASIKAN UNTUK TUJUAN PENINGKATAN KARIR SESEORANG, DAN
- ▶ MENJADI PEKERJA SEBAGAI KONSELOR REHABILITASI

1. PENDIDIKAN

- ▶ ARCA DAN NRCA MEMPUNYAI PERBEKALAN UNTUK MAHASISWA, MEREKA DAPAT BERPARTISIPASI DALAM CABANG REGIONAL NRCA ATAU ARCA.
- ▶ UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKANNYA, MAHASISWA JUGA DAPAT MENJALANKAN AKTIVITAS SEBAGAI SUKARELAWAN YANG MENYEDIAKAN PENINGKATAN KETERBUKAAN DAN PEMAHAMAN SESEORANG DENGAN KETIDAKMAMPUAN YANG BERVARIASI, MENGHADIRI PERTEMUAN DASAR KONSUMEN.
- ▶ AKTIVITAS RELAWAN MEMAJUKAN JARINGAN KERJA SAMA, YANG MERUPAKAN BAGIAN VITAL DARI BANYAK PEKERJAAN KONSELOR REHABILITASI.

2. ASSOSIASI PROFESIONAL

- ▶ MEMBAYAR IURAN UNTUK BERGABUNG DENGAN NRCA ATAU ARCA MERUPAKAN LANGKAH PERTAMA UNTUK MENDAPATKAN KEANGGOTAAN PROFESIONAL.
- ▶ UNSUR YANG PENTING ADALAH TINGKATAN DIMANA SESEORANG MENJADI TERLIBAT AKTIF DALAM PROFESINYA, KARENA ASSOSIASI PROFESI MENGANDALKAN PADA UPAYA RELAWAN DARI ANGGOTA-ANGGOTA MEREKA UNTUK MENCAPAI TUJUANNYA.
- ▶ PELAYANAN PADA KOMITE MENGGAMBARAKAN LANGKAH PERTAMA DALAM KETERLIBATAN PROFESIONAL SECARA UTUH.

3. ADVOKASI

- ▶ ADVOKASI BERTINDAK DAN BERBICARA UNTUK KEPENTINGAN INDIVIDU DENGAN KETIDAKMAMPUAN DAN MASALAH KETIDAKMAMPUAN MERUPAKAN HAL YANG SANGAT PENTING DALAM PERANNYA SEBAGAI KONSELOR REHABILITASI.
- ▶ ADVOKASI ADALAH SALAH SATU STANDAR DIMANA KODE ETIKA PROFESI UNTUK KONSELOR REHABILITASI:
“KONSELOR REHABILITASI AKAN BEKERJA KERAS UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN UNTUK MENGHAPUSKAN SIKAP, TERMASUK STEREOTIP DAN DISKRIMINASI, MELALUI INDIVIDU DENGAN KETIDAKMAMPUAN DAN UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN DAN SENSITIVITAS MEREKA SENDIRI PADA BEBERAPA INDIVIDU” (CRCC,2003a,p.6).